



**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTSN 02
PASAMAN TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HOTNI SYAFITRI

NIM. 18 201 00227

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII DI MTSN 02
PASAMAN TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

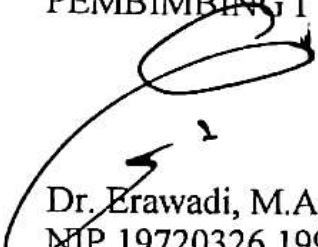
HOTNI SYAFITRI

NIM. 1820100227



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19690307 200710 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Hotni Syafitri

Lampiran :

Padangsidempuan, Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Hotni Syafitri yang berjudul: "**Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTSN 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang nunaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya mengucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II



Latifa Annum Dalimunthe, MPd.I
NIP.19690307 200710 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotni Syafitri
NIM : 18 202 002 27
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTsN 02 Pasaman Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2023

a yang menyatakan,



Hotni Syafitri
Hotni Syafitri

NIM. 18 202 00017

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotni Syafitri
NIM : 18 201 002 27
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu, pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTsN 02 Pasaman Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Januari 2023



Yang menyatakan


Hotni Syafitri
Hotni Syafitri

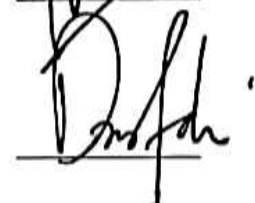
NIM. 18 201 00227


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : **HOTNI SYAFITRI**
NIM : **18 201 00 227**
JUDUL SKRIPSI : **UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS VII DI MTSN 02 PASAMAN TARUNG-
TARUNG KECAMATAN RAO KABUPATEN
PASAMAN.**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	---	--

2.	<u>Dwi Maulida Sari</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	---	---

3.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	--	--

4.	<u>Drs. Lazuardi, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 14 Januari 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d 11.30WIB
Hasil/Nilai	: 80,75/A
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ~@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar
Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs N 02 Pasaman
Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**

Nama : Hotni Syafitri
NIM : 18 201 00227
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Desember 2022

Dekan



Lely Hilda, M.Si

NIP 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hotni Syafitri
Nim : 1820100227
Judul : Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Adapun masalah pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa, Faktor penghambat guru dalam mengembangkan motivasi belajar yaitu kurangnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga mengakibatkan guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif, dikarenakan alokasi waktu yang tersedia hanyalah 2 jam dalam satu minggu, keterbatasan media pembelajaran yang tidak memadai mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak, faktor penghambat guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa, dan faktor pendukung guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman,

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintegrasikan objek sesuai dengan apa adanya. Adapun sumber data primer yaitu guru bidang studi Akidah Akhlak yang berjumlah 1 orang dan sumber data skunder yaitu 6 siswa yang ada di kelas VII. Penentuan jumlah siswa berdasarkan purposive sampling yaitu siswa yang memiliki minat belajar atau motivasi belajar yang tinggi di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Hasil penelitian ini bahwa upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Hal ini dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan guru seperti meniatkan diri dengan penuh cinta dan keikhlasan, membangkitkan minat siswa, menggunakan variasi metode yang menarik, memberikan penilaian, faktor penghambat seperti pengelolaan kelas, keterbatasan sumber materi, keterbatasan media pembelajaran, dan kelemahan menggunakan variasi metode ceramah dan Tanya jawab, dan faktor pendukung meliputi cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa.

Kata kunci : Upaya, Motivasi, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Name : Hotni Syafitri
Name : 1820100227
Title : Teacher's Efforts in Developing Moral Learning Motivation of Students at MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency.

The main problem raised in this study is how the teacher's efforts in developing students' motivation to learn Akhlak are. Therefore, it is important to examine how the teacher's efforts in developing students' moral and moral learning motivation at MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency.

The formulation of the problem in this study is to find out how the teacher's efforts in developing the learning motivation of students' morals at MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency? What are the inhibiting factors for teachers in developing moral learning motivation for students at MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency? And what are the Supporting Factors for Teachers in Developing Moral Learning Motivation for Students at MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency?

The methodology of this research is descriptive qualitative research, namely research that seeks to describe and integrate objects according to what they are. The source of this primary data research is the teacher of the Akidah Akhlak study area, totaling 1 person and the secondary data source, namely 6 students in class VII, determining the number of students based on purposive sampling where based on initial observations that these students are students who have an interest in learning or high learning motivation in MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency.

The results of this study are the researchers concluded that the teacher's efforts in developing the moral learning motivation of students at MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Rao District, Pasaman Regency were good, this was seen from the various efforts made by teachers such as good classroom management, arousing student interest, creating an atmosphere which is fun in learning has been able to increase student learning motivation.

Keywords: Effort, Motivation, Akidah Akhlak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Pembimbing I dan Ibunda Latifa Annum, S.Ag., M.pd.I Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. Bapak Wakil

Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD

ADDARY Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Terkhusus kepada Ayahanda tersayang Panyahatan Ritonga dan Ibunda tercinta Aslamiah Sinaga, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis.
8. Terima kasih kepada kakak Efrida Agustina Ritonga dan keluarga yang sudah menjadi sosok terhebat, terimakasih telah membimbingku, menguatkan dalam situasi sulit, selalu melindungiku, dan selalu menasehatiku setiap kali aku berbuat salah, serta telah membantu dari segi moril, maupun material, kakak Imelda Rosinta beserta suami abang Menek Siregar kakak terbaik sekaligus dimataku, tidak ada kesedihan ketika kakak hadir, yang selalu memberikan kebahagiaan, kesenangan, nasehat, dan kakak tidak pernah memiliki rasa takut sama sekali untuk melindungiku, abang saya tercinta yaitu Taslim Jumaidi beserta istri Narty Cahyo yang menjadi sosok panutanku saat aku belajar mandiri dan adek Irfan Hakim, sebagai support dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan serta terima kasih yang sebesar besarnya yang telah memotivasi tanpa henti. Semoga kakak abang dan adik saya selalu dilindungi oleh Allah SWT.
9. Terima kasih Kepada Tulang saya Linggoman Sinaga yang sudah membantu saya sekuat tenaga, memotivasi, dan memberikan arahan.

10. Terima kasih kepada Fitty, Rona, intan sebagai support sistem yang membantu penulis dalam kendala penyusunan skripsi kepada penulis.
11. Kepala Sekolah MTs N 02 Pasaman serta Guru-guru yang mengajar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
12. Kepada sahabat seperjuangan saya PAI 3 NIM 18 yang sudah saya anggap sebagai keluarga yaitu Parlindungan Harahap, Wahyu Andika, Aditia Pratiwi, Ratih Patmawati, Dayana Rosipa, Maslaini, Agustri, Yusridah, Sakinah, Juhria, Rekha , Dartia, Mehri, dan teman KKL & PPL yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, November2022
Penulis

Hotni Syafitri
Nim. 18 201 00227

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Guru Akidah Akhlak	11
2. Motivasi belajar.....	19
3. Upaya Pengembangan Motivasi Belajar	21
4. Faktor Penghambat dan Pendukung	26
B. Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	40
1. Sejarah Berdirinya MTs N 02 Pasaman	40
2. Identitas Sekolah	41
3. Visi Misi Tujuan Motto MTs N 02 Pasaman	41

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs N 02 Pasaman.....	43
B. Temuan Khusus	44
1. Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa.....	44
2. Faktor-Faktor Penghambat Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa	50
3. Faktor-Faktor Pendukung Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa	53
C. Analisis Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Peneliti.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.¹

Melalui pendidikan, seseorang mendapatkan informasi dan pengetahuan. Semakin tinggi ilmu pendidikan seseorang maka semakin banyak informasi dan pengetahuan yang diperolehnya. Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang menanamkan dasar keimanan pada seseorang. Akidah akhlak merupakan keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya suatu perbuatan, oleh karena itu, dalam menjalin suatu hubungan antar sesama manusia harus dilandasi dengan akhlakul karimah.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis kelangsungan peradaban manusia di dunia ini. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.²

Dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat serta bernegara. Akhlak merupakan suatu hal yang membedakan antara manusia yang satu dengan yang

¹H. Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (PT. Rajagrafindo Persada, 2013).

² Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan aplikasi*, (Jakarta; PT.Grasindo, 2002).

lainnya. Akhlak yang mulia adalah perhiasan sesudah iman dan taat kepada Allah SWT dan dengan Akhlak ini terciptalah kemanusiaan manusia.³

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membina keimanan dan perkembangan perilaku dari setiap peserta didiknya. Pembelajaran ini akan berhasil dilaksanakan apabila ditunjang dengan penggunaan sarana prasarana, alat pembelajaran, media pembelajaran dan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan materi pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses ini akan memudahkan kegiatan penyampaian materi pembelajaran, apabila dirancang berdasarkan pendekatan pembelajaran yang dipilih.

Dalam suatu sekolah guru adalah salah satu komponen dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang memiliki peran yang sangat besar. Untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat meningkatkan belajar siswa, seorang guru dituntut untuk memiliki profesionalitas berdasarkan ilmu yang dimilikinya, karena sering dijadikan contoh suri tauladan bagi siswanya.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru juga disebut sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaan lah yang menyebabkan guru dihormati sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru, masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak mereka supaya menjadi anak yang berkepribadian mulia.

³Oemar Muhammad al- Toumy al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang. 2009). Hlm 312.

Selain itu guru juga sebagai pendidik , sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan dan terutama sikap mental siswa. Dengan mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung pada berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh-contoh teladan sikap dan tingkah laku gurunya, diharapkan siswa dapat menghayati sehingga menumbuhkan sikap mental.⁴

Motivasi guru dengan belajar siswa sangat erat kaitannya terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dimana motivasi guru dalam proses belajar siswa ini selalu dibutuhkan dalam setiap proses pembelajaran agar bisa menumbuhkan belajar siswa yang pada akhirnya motivasi dari guru tersebut dapat dimaksimalkan menjadi prestasi

Dengan demikian peran motivasi guru sangat mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga minat belajar siswa bisa muncul, proses pembelajaran berjalan dengan lancar, guru sangat menyadari pentingnya motivasi didalam membimbing belajar murid. Berbagai macam teknik misalnya, kenaikan tingkat penghargaan, piagam-piagam prestasi, dan pujian.⁵

Dalam proses pembelajaran akidah akhlak setidaknya diketahui terlebih dahulu apa itu akidah akhlak. Akidah yang berarti hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan, keimanan, dan keyakinan, seperti percaya kepada Allah, Malaikat, Wahyu, Rasul-rasul, Kitab-kitab, hari akhir dan sebagainya. Kemudian akhlak

⁴ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*(Memadupadankan panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching) (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014) hlm. 54.

⁵Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 200.

berasal dari Bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari kata "khuluq" menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat.⁶

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan bermasyarakat, karena bagaimanapun pandainya seorang anak didik dan tingginya tingkat intelegensi anak didik tanpa tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik, atau budi pekerti yang luhur maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik. Pendidikan akhlak diharapkan dapat manumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku seseorang ditentukan oleh seluruh pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang, kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Seseorang yang mendapatkan pendidikan akhlak yang baik maka akan berdampak baik pula.⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran akidah akhlak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai keyakinan atau tauhid dan memiliki sifat akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan diajarkannya mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami Allah SWT serta merealisasikannya dalam perilaku akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Di dalam islam, Akidah merupakan

⁶ Didiek Ahmad Supadi, Dkk, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 216.

⁷Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional), hlm. 300

landasan setiap perilaku orang hidup beragama. Menghayati tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Oleh sebab itu mempelajari akidah amat besar manfaatnya.⁸ Hal ini mengisyaratkan bahwa Akidah Akhlak sangat penting dalam upaya mempersiapkan generasi penerus yang beriman. Anak adalah individu yang memiliki jiwa yang penuh gejolak dan lingkungan sosial yang ditandai dengan perubahan sosial yang cepat, yang mengakibatkan kesimpang siuran norma serta dalam proses identifikasi diri atau mencari jati dirinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh studi pendahuluan yang dilaksanakan di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, maka langkah yang harus ditempuh dalam mengembangkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.

⁸Ibrahim Darsono, *Membangun Akidah Akhlak*, (PT. Tiga Serangkai, Pustaka: Mandiri, 2009). Hlm.6.

⁹Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* Jakarta Timur:CV. Darus Sunnah, 2012). Hlm. 282

Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul: "**Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs N 02 Pasaman Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.**"

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya guru adalah usaha atau ikhtiyar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar). Upaya juga disebut dengan pengorganisasian yaitu mewujudkan kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru harus betul-betul membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai, guru harus mampu mempengaruhi siswanya, dan berpandangan luas, kriteria guru ialah harus mempunyai kewibawaan di depan siswanya. Guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.¹¹ upaya guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru merupakan suatu usaha dari seorang pendidik atau guru untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 2014) hlm. 109.

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Islam*(Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 19.

suatu hal. Guru merupakan suatu pendidikan dengan hak dan kewajibannya harus dapat menuntun siswa agar dapat mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Usaha kegiatan yang dilakukan guru dalam tahap mencari jalan keluar tersebut diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan peserta didik.

2. Motivasi belajar adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Belajar adalah terjadinya perubahan yang aktual, kecakapan baru karena usaha dengan kesengajaan.¹²
3. Akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dari sisi keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan akidah.¹³

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman?

¹² Sumadi Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

¹³ Muhaiman, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 259.

2. Apa faktor penghambat guru dalam mengembangkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman?
3. Apa faktor pendukung guru dalam mengembangkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
3. Untuk mengetahui faktor pendukung guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

F. Kegunaan Penelitian.

Berdasarkan judul penelitian, manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi dengan pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan yang diperoleh dari penelitian lapangan.

- b. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa.
- c. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang perilaku akhlak peserta didik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberikan kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan menerapkan materi yang telah disampaikan.

b. Bagi Guru

Mampu mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi dan dapat mengoptimalkan waktu dan materi secara efektif dan efisien. Selain itu guru dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas sekolah. Ini terwujud dengan adanya minat belajar yang tinggi bagi siswa-siswi, guru menjadi lebih profesional.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab I merupakan pendahuluan yang merupakan alasan pemilihan judul skripsi ini, dan rumusan masalah yang berisikan tentang masalah masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, selanjutnya batasan istilah dan permasalahan yaitu guna untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam memahami skripsi ini, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan dalam skripsi ini nantinya. Penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan agar pembahasan yang dituangkan mudah dipahami, maka setiap pembahasan disusun secara sistematika sebagaimana tertuang dalam sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori. Kajian teori pembahasan mencakup pengertian motivasi kepala sekolah, tugas kepala sekolah, mengembangkan mutu pendidikan agama islam.

Sedangkan pada Bab III merupakan metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, sumber data yang berisikan keterangan tentang siapa yang menjadi sumber data atau orang yang memberi informasi terkait dengan pembahasan peneliti, instrumen pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data, tehnik menjamin keabsahan data berisikan cara yang dipakai oleh peneliti ketika memuat suatu analisis dari penelitian yang dibuat.

Bab IV adalah menjelaskan tentang Hasil Penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian, Pembahasan hasil Penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan seluruh isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru Akidah Akhlak

a. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak adalah tenaga pendidikan yang diangkat dengan tugas khusus mendidik dan mengajar dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Guru Akidah Akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran Agama dimana tugas guru Akidah Akhlak adalah mewujudkan peserta didik secara islami, dan dalam pelajaran Akidah Akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman, guru Akidah Akhlak juga adalah guru yang melaksanakan pendidikan pendidikan ditempat tertentu, tidak mesti di dalam lembaga pendidikan formal, tetapi bias juga surau, rumah, dan masjid.¹⁴

Pengertian guru akidah akhlak sama saja dengan pengertian guru lainnya, hanya saja guru akidah akhlak dikhususkan tugas untuk mendidik dan mengajar peserta didiknya dalam mata pelajaran Agama Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S AL-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat

¹⁴ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17.

lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar."¹⁵

Di lingkungan sekolah seorang guru Agama Islam terutama guru Akidah Akhlak berperan cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai Islami ke dalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku atau karakter yang dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan luar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswa.

b. Peran dan Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

Peran dan tanggung jawab Akidah Akhlak sangat penting bagi proses belajar mengajar. Situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri, dengan demikian guru sepatutnya peka terhadap situasi yang dihadapi.

Di lingkungan sekolah seorang guru pendidikan Agama Islam terutama guru Akidah Akhlak memiliki peran cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai Islami ke dalam diri peserta didik. Hal ini bertujuan agar terbentuk perilaku menetap atau karakter yang dapat mengarahkan dan menjadi pegangan bagi peserta didik dalam menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan luar.¹⁶

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, hlm. 597.

¹⁶ Nanang Noerpatria, *Kepemimpinan Guru dalam Pengelolaan Kels yang Efektif* (Yogyakarta: Gerbang, 2022), hlm. 37.

Peran dan tanggung jawab guru Akidah Akhlak atau juga disebut guru Agama Islam ini adalah bahwa pendidikan Islam harus mampu:

- 1) Mengajari ilmu pengetahuan Agama
- 2) Menanamkan keimanan ke dalam jiwa anak
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan Agama
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Peran guru sangat beragam diantaranya yaitu:

- 1) Guru Sebagai Pengatur Lingkungan

Pada hakikatnya guru mengajar adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bias menciptakan suasana kelas seefektif mungkin sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

- 2) Guru Sebagai Partisipan

Guru juga harus berperan sebagai peserta ajar yang baik, ia sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada saat pembelajaran dan guru berperan dalam memberikan arah dan jalan keluar ketika peserta didik melakukan diskusi misalnya di kelas.

- 3) Guru Sebagai Konselor (Penasehat)

Tugas guru sebagai seorang konselor yaitu untuk memberikan nasihat kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Jika ada peserta didik yang melakukan penyimpangan perilaku atau tidak sesuai lagi dengan kaidah Agama, seorang guru harus mampu memberikan itu, kemampuan seorang guru dalam menangani suatu permasalahan akan memungkinkan peserta didik memperoleh nasehat dan dapat mengembalikan kembali rasa percaya diri yang dimiliki peserta didik.

- 4) Guru Sebagai Supervisor

Guru berperan sebagai seorang pengawas yang memantau kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

5) Guru Sebagai Motivator

Guru harus dapat memberikan motivasi dari suri teladan yang baik kepada peserta didik sehingga mereka dapat memperoleh contoh konkrit berperilaku islami

6) Guru Sebagai Evaluator

Setelah proses belajar mengajar berakhir maka guru bertugas untuk mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik.¹⁷

c. Kedudukan Akidah Akhlak

Dalam ajaran Islam, Akidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, Akidah adalah pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain seperti ibadah dan akhlak adalah suatu yang dibangun di atasnya. Rumah yang dibangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Tidak usah ada gempa bumi atau badai, bahkan sekedar menahan atau menanggung beban atap saja bangunan tersebut akan runtuh dan hancur berantakan.

Akidah atau Iman yaitu pengakuan dengan lisan dan membenarkan dengan hati bahwa semua yang dibawa Rasulullah adalah benar dan hak. Akidah yang benar merupakan landasan(asas) bagi tegak agama(din) dan diterimanya suatu amal. Allah berfirman: Q.S Al- Kahfi: 110).¹⁸

¹⁷ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 119.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya* (Duta Ilmu Surabaya: 2015), hlm. 418.

فَلْيَعْمَلْ قُلُوبٌ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَىٰ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ ۗ
 فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ
 بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۗ أَحَدًا ﴿١١﴾

Artinya: katakanlah sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku.” Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang maha Esa”. Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada tuhannya.

Mengingat pentingnya kedudukan Akidah di atas, maka para Nabi dan Rasul mendahulukan pengajaran dan dakwah Islam dari aspek lainnya, Rasulullah SAW berdakwah dan mengajarkan Islam pertama kali di kota Makkah dengan menanamkan nilai-nilai Akidah atau keimanan dalam rentang waktu yang cukup panjang yaitu selama kurang lebih 13 tahun.

Akidah akhlak bukan hanya bersifat kognitif semata melainkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu seorang guru dalam melaksanakan pengajaran Akidah Akhlak harus senantiasa memberi tauladan yang baik bagi siswa saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dengan demikian pengajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa semaksimal mungkin sehingga tujuan yang telah diprogramkan dapat tercapai

d. Dasar Akidah akhlak

Akhlak biasa dibentuk melalui kebiasaan, seseorang yang mengerti benar akan kebiasaan perilaku yang diamalkan dalam pergaulan semata-

mata taat kepada Allah dan tunduk kepadanya merupakan ciri-ciri orang yang mempunyai Akhlak. Oleh karena itu seseorang yang sudah benar-benar memahami Akhlak maka dalam bertingkah laku akan timbul dari hasil perpaduan antara hati, Fikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan tindakan Akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.

Dengan demikian memahami Akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam. Namun sebaliknya aktifitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang itulah yang dapat menerangkan bahwa orang itu memiliki Akhlak. Jika seseorang sudah memahami akhlak dan menghasilkan kebiasaan hidup yang baik, yakni pembuatan itu selalu di ulang-ulang dengan kecendrungan hati (Sadar).

1) Dasar Akidah

Dasar akidah Islam adalah Al-quran dan Hadist. Di dalam al-quran banyak disebutkan pokok-pokok akidah seperti cara-cara dan sifat Allah, Malaikat, Kitab-kitab Allah, Hari Kiamat, Surga dan Neraka. Mengenai pokok-pokok atau kandungan akidah Islam antara lain disebut dalam Al-quran quran surah Al-Baqarah ayat 285

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ

رُسُلِهِ^ج وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا^ط غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ



Artinya: "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

Akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ikhlâs Ayat 1-4:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.

Tidak bisa dipungkiri, untuk menjadi manusia yang dihormati dan disegani oleh masyarakat sekitar kita harus memiliki kepribadian yang bagus dan akhlak yang mulia. Tidak ada satu orang hebat pun di dunia ini yang tidak memiliki akhlak yang bagus. Sehebat dan sepintar

apapun kita kalau akhlak dan kepribadian kita jelek dimata masyarakat, maka kita akan dikucilkan dan tidak di anggap dimasyarakat.¹⁹

2) Dasar akhlak

Allah SWT telah menunjukkan tentang gambaran-gambaran dasar-dasar akhlak yang mulia. Akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu umat Islam. Hal ini didasarkan atas diri Rasulullah SAW yang begitu berakhlak mulia dan kita sebagai umatnya sudah selayaknya memiliki akhlak mulia ini. Allah berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya; dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S Al-Qalam: 4).²⁰

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada Nabi Muhammad karena kemuliaan akhlaknya. Dengan lebih tegas Allah pun memberikan penjelasan secara transparan bahwa Akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan standar moral bagi ummatnya. Sehingga layak untuk di jadikan idola yang diteladani sebagai suri tauladan yang baik (Uswatun Hasanah).

Adapun hadist mengenai akhlak (HR. Al-Baihaqi).

إِنَّمَا بُعِثْنَا لِتَمَمِّكَارِ مَا لِأَخْلَاقِ

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya* (Duta Ilmu Surabaya; 2015). Hlm. 60-61.

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya*(Duta Ilmu Surabaya 2006), hlm 564.

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi).²¹

Rasulullah merupakan contoh yang layak untuk ditiru dalam segala sisi kehidupannya, tidak ada sisi kejelekan satupun pada diri Rasulullah karena sisi kehidupannya dapat ditiru dan diteladani, Rasulullah sengaja dijadikan oleh Allah untuk menjadi pusat Akhlak manusia secara universal karena Rasulullah diutus sebagai “Rohmatan Lil Alamin” maka sebagai ummatnya wajib dan harus mengikuti jejak Rasulullah karena apa yang telah beliau contohkan pasti itu juga untuk kemaslahatan ummatnya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang untuk mendorong melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Selain itu adanya dorongan, didukung juga dengan adanya harapan dan cita-cita, adanya kegiatan belajar mengajar yang menarik di dalam kelas maupun di luar kelas, dan adanya suasana lingkungan belajar yang kondusif.²²

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Djamrah motivasi ada 2 yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

²¹ Abu Bakar Ahmad Bin Husain Bin Ali Al- Baihaqi. Sunan Al- Baihaqi Al- Kubra , (Jilid 10, Makkah, Maktabah Darul Al- Baz, 1994 M/ 1414 H) Hlm 191.

²² Ayu, *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar*(Rajawali Pers: Jakarta, 2016), hlm. 149.

- 1) Motivasi Intrinsik yaitu jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.
- 2) Motivasi Ekstrinsik yaitu jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, ataupun paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu. Menghasilkan suatu perubahan tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.²³

c. Komponen Motivasi Belajar

Menurut Pintrich dkk ada tiga komponen pada motivasi belajar, yaitu:

- 1) Komponen harapan-harapan dengan keyakinan diri siswa dalam memahami materi belajar dan dalam mengerjakan tugas.
- 2) Komponen nilai mencakup tujuan belajar siswa dan kepercayaan tentang arti belajar dan arti mengerjakan tugas.
- 3) Komponen afektif berhubungan terhadap reaksi.²⁴

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut B. Uno indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilator belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

²³ Djamrah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Rineka Cipta Gunarsa: Jakarta 2011), hlm. 54-55.

²⁴ Pintrich dkk, *Komponen-komponen dalam Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Dunia PustakaJaya, 2006), hlm. 104.

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik lebih baik. Pernyataan seperti : bagus, hebat, pintar, dan lain-lain kalimat tersebut akan menyenangkan bagi siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi langsung antara siswa dan guru, penyampiannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan, pengakuan sosial, apalagi penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna selalu di ingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar diskusi, pengabdian masyarakat dan lainnya.²⁵

3. Upaya Pengembangan Motivasi Belajar

Upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar pada bidang studi Akidah akhlak seorang guru itu harus mengetahui sebelumnya bakat tiap-tiap anak yang saling berbeda. Seorang guru juga bias menyuruh muridnya yang lemah bakatnay untuk di bombing dirumah, seperti kakak, kawan, dan lain-lain. Upaya guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran adalah pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru di tuntutan kreatif membangkitkan motivasi belajar

²⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 54-56.

siswa. Langkah yang dapat dilakukan oleh guru menurut beberapa pendapat diantaranya sebagai berikut.

a. Meniatkan Diri Untuk Memberikan Ilmu dengan Penuh Cinta dan keikhlasan

Ketika seorang guru akan melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran, maka hal yang paling utama adalah guru harus memiliki niat yang ikhlas. Bagi seorang guru” mengajar itu berarti belajar”. Karena mengajar butuh persiapan guru harus belajar menyiapkan administrasi pembelajaran dengan baik. Karena mengajar butuh kesungguhan hati, maka guru butuh belajar dengan ikhlas dalam mengajar. Maka memiliki niat yang ikhlas sangat penting bagi seorang guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Ikhlas dalam mengajar, guru dalam belajar hendaknya mempunyai niat ibadah kepada Allah SWT dengan mengajar dan memiliki tujuan untuk menyebarkan ilmu dan menghidupkan Akhlak mulia. Dalam hal ini guru mengajar harus ada kemauan sendiri (suka rela), yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang ada pada gilirannya dapat mengembangkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar.²⁶

²⁶Sanjaya Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta kencana Prenada).

b. Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa.²⁷

Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting dan arena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Demikian pula tujuan pembelajaran yang penting adalah membangkitkan hasrat ingin tau siswa mengenai pelajaran yang akan datang. Dan karena itu pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.²⁸

c. Ciptakan Suasana yang Menyenangkan dalam Belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang, untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.

Kelas yang aman yaitu guru mendukung siswa untuk berusaha dan belajar sesuai minatnya akan menumbuhkan motivasi untuk belajar. Apabila siswa belajar di suatu kelas yang menghargai dan menghormati mereka cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar. Agar siswa

²⁷Djiwanto, S.E.W. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo.2006). hlm. 365.

²⁸Anni Chatarina. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press, 2006

mampu menghayati nilai-nilai Akidah Akhlak dan diharapkan siswa dapat merealisasikan dalam kehidupan masyarakat.

d. Menggunakan Variasi Metode yang Menarik

Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa termotivasi dalam pembelajaran.

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di dalam kelas secara lisan, baik yang formal maupun informal dan memakan waktu yang sangat banyak.

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dialog antara guru dan siswa. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa.

3) Metode Kisah

Metode kisah mengandung arti suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana rekaan saja. Metode kisah merupakan salah satu metode pendidikan yang mashur dan terbaik.

4) Metode Drill

Metode drill merupakan latihan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagikan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode guru mudah untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

²⁹ Suprata, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: KDT, 2022), hlm. 170.

Dari hasil paparan di atas bahwa untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam belajar, guru harus kreatif dengan menggunakan berbagai cara pada waktu mengajar, kemudian menyampaikan materi itu juga tidak harus di dalam kelas, siswa pun jenuh jika belajar itu monoton hanya di dalam kelas, bisa dengan mengganti lingkungan sekitar, kemudian mendeskripsikan apa yang didapatkan terkait dengan pembelajaran akidah akhlak.

e. Memberikan penilaian

Penilaian pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Penilaian untuk menetapkan keputusan kependidikan semuanya, baik yang menyangkut perencanaan, pengelolaan, kelompok, maupun kelembagaan. Agar tujuan yang dirancang dapat tercapai. Dalam pendidikan evaluasi mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh oleh murid dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.
- 2) Mengetahui hasil prestasi dengan menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau dapat dilanjutkan.
- 3) Mengetahui efektifitas cara belajar dan mengajar apakah dilakukan benar-benar tepat atau tidak baik, yang berkenaan dengan sikap guru maupun murid.
- 4) Mengetahui sejauh mana kurikulum telah dipenuhi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 5) Mengetahui pembiayaan yang dibutuhkan dan dikeluarkan dalam berbagai kebutuhan baik secara fisik seperti fasilitas ruangan dan perpustakaan.³⁰

³⁰Asmawadi, *Desain Pembelajaran Agama Islam*(Padang: Rios Multicipta, 2013, hlm. 160.

4. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengembangan Motivasi

Belajar

a. Faktor Penghambat Pengembangan Motivasi Belajar

1) Keterbatasan Sumber Materi Pembelajaran

Sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan adalah suatu system yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Guru menyatakan bahwa mereka hanya mengajar berdasarkan bahan yang terdapat dalam buku saja. Beberapa guru menyatakan bahwa mereka juga telah berusaha mencari sumber bahan ajar lain seperti internet dan lain sebagainya.

2) Keterbatasan Media Pembelajaran

Keterbatasan media pembelajaran adalah dimana dapat menyebabkan rendahnya pembelajaran akidah akhlak salah satunya yaitu media pembelajaran itu sangat penting untuk pembelajaran, jika tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan tercapai. Karena dalam menggunakan fasilitas dapat menunjang kegiatan program pembelajaran yang baik sehingga produktifitas media meningkat.

3) Kelemahan Menggunakan Metode

Dapat diketahui bahwa proses pembelajaran akidah akhlak memiliki kelemahan dalam menggunakan metode, seperti kelemahan metode Tanya jawab dan metode ceramah sebagai berikut:

a) Kelemahan Metode Tanya Jawab

- (1) Siswa merasa takut apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tegang melainkan akrab.
- (2) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- (3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa.

b) Kelemahan Metode Ceramah

Yaitu bila digunakan terlalu lama akan membosankan, dan juga menyebabkan siswa menjadi pasif.³¹

4) Evaluasi Tidak Memadai

Evaluasi yang sering dilakukan adalah penilaian hasil belajar, evaluasi biasanya dilakukan setiap akhir pembahasan, selain itu evaluasi juga dilakukan lewat ulangan harian atau dikatakan mid semester. Dengan meningkatnya suatu pembelajaran maka akan terlaksana pembelajaran dengan aktif dan mengevaluasi siswa apabila nilai siswanya rendah maka akan mengulang kembali untuk diremedialkan.³²

b. Faktor Pendukung Pengembangan Motivasi Belajar

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

³¹Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 94.

³²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 93.

2) Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa untuk belajar, setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam memotivasi diri untuk belajar.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi jasmani yang sehat membuat siswa mudah memusatkan perhatian untuk belajar, kondisi rohani yang tenang membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, ketertiban, dan pergaulan perlu di pertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.³³

B. Penelitian Relevan

Dengan melakukan kajian terdahulu, dapat membantu penelitian berdasarkan studi pendahuluan terdapat penelitian yang berkaitan dengan guru professional dan prestasi belajar akidah Akhlak siswa.

1. Desi Ratna Sari: “ Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTs N Haqqul Yakin NW Sayang-sayang”
Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dalam penelitian ini Desi Ratna Sari menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut bagus, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara guru memberikan hadiah kepada siswa apabila siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.³⁴ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu, kesamaannya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan juga sama-sama

³³Muhibbah Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal. 132.

³⁴Desi Ratna Sari ” *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Motivasi belajar siswa Kelas VIII MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang*” Jurnal Ahmad Gholib Volume 1, No.1, Juli 2017, hlm, 117.

meneliti tentang upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu lokasi penelitian berbeda.

2. Darlina Khoirun Nisa. “ Peranan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembinaan Kepribadian siswa di Mas Sublussalam Desa Sayur Maincat Kecamatan Kota Nopan Mandailing Natal”. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini Darlina Khoirun Nisa menyimpulkan bahwa guru lebih sering memberikan materi pelajaran dengan menyeluruh siswanya untuk membuka buku pelajaran dan tidak dijelaskan, sehingga lebih mendominasi pembelajaran dan sedikit tuntutan aktif siswa yang menyebabkan siswa tidak mempunyai pengalaman dalam belajar.³⁵ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu, kesamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran, Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu beliau meneliti tentang peranan pembelajaran Akidah akhlak dalam pembinaan Kepribadian siswa, Metodologinya ³⁶berbeda, dan lokasi penelitian juga berbeda.
3. Syifa Muzdalifa: “Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan. “ Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dalam penelitian ini Syifa Muzdalifa menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa di MTs Annajah Jakarta Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang ingin berusaha mencetak para siswanya agar

³⁵ Darlina Khoirun Nisa. “ *Peranan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembinaan Kepribadian siswa* di Mas Sublussalam Desa Sayur Maincat Kecamatan Kota Nopan Mandailing Natal”. Skripsi (IAIN Padang Sidempuan, 2017).

³⁶ Syifa Muzdalifa: “*Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan.* “

mempunyai akhlak yang mulia. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu. Kesamaannya adalah sama-sama meneliti akidah akhlak, perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu lokasi penelitian berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus sampai November Tahun 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini adalah mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini mendeskripsikan apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.³⁷ penelitian jenis deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.³⁸ Penelitian kualitatif deskriptif juga memberikan gambaran dengan kata-kata tentang setting orang, action, dan pembicaraan yang di observasikan.³⁹

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengamati fenomena-

³⁷ Mordalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26.

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 76.

³⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 140.

fenomena disekitarnya dianalisis dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁰ Penelitian ini mengungkapkan keadaan atau peristiwa secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.⁴¹

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi penelitian klasik, penelitian bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan diteliti, dan individu tersebut unit analisis primernya.

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian adalah subjek yang akan diteliti. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak di MTs N 02 Pasaman Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

2. Subjek Penelitian

Subjek adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi yang ada di MTs N 02 Pasaman Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

⁴⁰Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 30, (Bandung; Rosdikarya, 2012), hlm. 28.

⁴¹Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 30..., hlm 28.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan baik itu, pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan yang diacukan kepadanya.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴² Sumber data primer pada penelitian ini adalah guru bidang studi Akidah Akhlak yang berjumlah 1 orang di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah data pendukung untuk memberikan kemudahan peneliti yang diperoleh dari berbagai sumber.⁴³ Dalam hal ini Sumber data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas VII, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 32 orang, dalam hal mendapatkan informasi maka peneliti melakukan wawancara terhadap 6 siswa yang ada di kelas VII penentuan jumlah siswa ini berdasarkan *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. berdasarkan observasi awal bahwasanya siswa/siswi

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (BanjarMasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Mixed Methods), (Bandung; Alfabeta, 2015), hlm.302.

tersebut merupakan.⁴⁴siswa yang memiliki minat belajar atau motivasi belajar yang tinggi di MTs N 02 Pasaman Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini perlu menggunakan metode dan alat pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera yang dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap. teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁵

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan unsur-unsur upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten .

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁴⁴ Admodjo, Metode Sampling, (Tangerang Selatan Banten 2018), hlm. 405.

⁴⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 143.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶

Wawancara dilakukan oleh peneliti melalui proses tatap muka langsung dan meminta keterangan-keterangan yang dibutuhkan dari responden yang membantu melancarkan proses penelitian. Peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang disebut dengan *interview guide* (panduan wawancara).

Kisi-kisi wawancara;

- a. Bagaimana cara ibu dalam memberikan ilmu
- b. Bagaimana cara ibu dalam memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- c. Bagaimana upaya ibu dalam membangkitkan minat siswa
- d. Apa yang ibu lakukan untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan
- e. Bagaimana variasi metode yang ibu lakukan untuk menarik minat belajar siswa
- f. Bagaiman cara ibu memberikan penilaian yang baik kepada siswa
- g. Apa yang ibu lakukan dalam pengelolaan kelas
- h. Apa yang ibu lakukan jika mendapatkan keterbatasan sumber materi pembelajaran
- i. Bagaimana cara ibu mencari solusi dengan keterbatasan media pembelajaran

⁴⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan sejarah dan sebagainya.⁴⁷

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data lembaga/organisasi yang terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang digunakan oleh MTs N 02 Pasaman.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan hal-hal berikut dalam memperoleh data yang akurat:

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat keterpercayaan data yang telah dikumpulkan.⁴⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya sampai kepada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor sudah dipahami.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti berusaha melakukan pengamatan mengenai motivasi

⁴⁷ Mukhtar, *bimbingan skripsi, tesis, dan artikel ilmiah...*, hlm. 90

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 159.

⁴⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 330.

kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan agama islam di MTs N 02 Pasaman, secara teliti, rinci dan berkesinambungan.

3. Kecukupan Referensi

Menjamin keabsahan data melalui kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti, gambar dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan yang telah terkumpul digunakan sebagai patokan untuk menguji data yang diperoleh.⁵⁰

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Teknik ini sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵¹

Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- b. Triangulasi sumber, peneliti menggunakan teknik triangulasi ini untuk membandingkan apa yang dikatakan oleh pihak sumber data yaitu peneliti mengumpulkan perolehan data, mulai dari data yang diperoleh

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian....*, hlm. 161.

⁵¹ Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 98.

dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan unsur Pimpinan Sekolah (Kepala Sekolah) untuk dicek dan dibandingkan keabsahannya.

- c. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda. Jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada para sumber data.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data dilaksanakan dengan cara menelaah, memilih, menggolongkan serta mengklarifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulam Data

Dalam hal ini, peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak rlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵²

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 172.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah suatu cara pengkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, serta yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Bagian analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵³

⁵³ Connie Chairunnisa, *Metode penelitian...*, hlm. 108.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs N 02 Pasaman

MTs N 02 Pasaman dahulunya bernama MTs N Langsung Kadap berdiri pada tahun 1969 dan berstatus Negeri pada tahun 1972. Bangunan ini di atas tanah milik Masyarakat Kubu Cotu yang telah di hibahkan kepada Negara dan sekarang telah memiliki AKTA yang dikeluarkan oleh badan pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Pasaman.⁵⁴

Madrasah ini mulai beroperasi pada tahun 1969. Dalam perjalanan Madrasah ini memiliki priode kepemimpinan sebagai berikut:

No.	PERIODE/ TAHUN	NAMA KEPALA
1	1969 – 1971	Mustamirudin
2	1971 – 1989	Muslim Z
3	1989 – 1993	Ahmad Lubis, BA
4	1993 – 1998	Mukhlis Agus, SH
5	1998 - 2003	Drs. Dahlan
6	2003 – 2008	Hendrial Sakti, S.Ag.
7	2008 – 2010	Drs. Ade Pabrian
8	2010 – 2011	Dra. Roslaini
9	2011 – 2015	Drs. Idrus
10	2015 – Sekarang	Drs. Yurnalis

Sumber Data MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2020.

⁵⁴Dokumen Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.hari
Senin 5 September 2022

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	MTs N 02 Pasaman
Nomor Pokok Sekolah	10300973
Nomor Statistik Sekolah	121.113.08.0002
Nama Kepala Sekolah/ Nip	Drs. Yurnalis Nip: 196704211999031002
Alamat Sekolah	Jl. Medan Tarung-tarung
Kecamatan	Rao
Kabupaten/Kota	Pasaman
Provinsi	Sumatera Barat
Status Sekolah	Milik Pemerintah/ Negeri
Nomor Akte Pendirian / Kelembagaan	KEPMENAG NO. 132 Tahun 1969
Luas Tanah Sekolah	7.650 m
Luas Bangunan Sekolah	4.544 m
Kegiatan Belajar	Pagi (07.15-14.10)
Status Akreditasi/ Tahun	A / 2016
Kode Pos	26353
E-mail	Mtsnlangsatkadap@gmail.com
Nomor Sertifikat Tanah	03.07.06.02.4.00004.

Sumber Data MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2020.

3. Visi Misi Tujuan Motto MTs N 02 Pasaman

- a. Visi MTs N 02 Pasaman adalah Setiap satuan Pendidikan harus merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang sesuai dengan stakeholder dan latar belakang serta situasi dan kondisi yang dimiliki satuan Pendidikan.⁵⁵
- b. Misi MTs N 02 Pasaman adalah Madrasah yang professional dan handal dalam mendidik generasi yang Unggul, Cerdas, Jujur, Berilmu dan Berimtaq, serta Peduli Lingkungan.Misi MTs N 02 Pasaman.
 - 1) Mengaplikasikan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran

⁵⁵Dokumen Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif
 - 3) Mengembangkan dan mengoptimalkan intensitas belajar intra dan ekstrakurikuler
 - 4) Meningkatkan disiplin terhadap semua.⁵⁶
- c. Unsur Mts N 02 Pasaman dengan memberi pemahaman bahwa disiplin adalah awal kesuksesan
- 1) Mewujudkan warga madrasah yang berperilaku hidup bersih dan sehat serta peduli terhadap lingkungan
 - 2) Meningkatkan pelayanan di MTs N 02 Pasaman
 - 3) Menciptakan inovasi dalam PBM, program-program kegiatan yang sesuai dengan perkembangan zaman
 - 4) Memperkuat nilai-nilai keimanan dan ketakwaan peserta didik MTs N 02 Pasaman dalam upaya menanamkan nilai-nilai kerukunan umat beragama.⁵⁷
- d. Tujuan MTs N 02 Pasaman

Tujuan madrasah secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai standar kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dilakukan secara Nasional sebagai berikut: Menciptakan warga madrasah yang taat menjalankan ajaran agama Islam dan bertoleransi.

⁵⁶Dokumen Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

⁵⁷Dokumen Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

- 1) Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga madrasah dengan penuh tanggung jawab
- 2) Berfikir logis, kreatif, dan inovatif dalam memecahkan suatu masalah
- 3) Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 4) Meningkatkan kemampuan tahfiz dan seni baca al-quran
- 5) Menjalankan perilaku hidup bersih, bugar dan sehat
- 6) Berprestasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.⁵⁸

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs N 02 Pasaman

Sarana prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan yang maksimal. Sarana prasarana merupakan usaha layanan dalam bidang dan fasilitas lainnya, sehingga proses belajar terlaksana dengan baik. Sarana prasarana adalah usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan, sarana prasarana yang merupakan alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi mengajar yang harus ada pada setiap lembaga pendidikan formal atau non formal.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Lab IPA	1
4.	Ruang Pimpinan	1
5.	Ruang Guru	3
6.	Ruang Tata Usaha	3
7.	Ruang Konseling	1

⁵⁸Dokumen Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.hari Senin 5 September 2022

8.	Ruang Uks	1
9.	Tempat Ibadah	1
10.	Lab Komputer	1
11.	Tempat Olahraga	1
12.	Kamar Mandi Sekolah	13

Sumber Data MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Tahun 2020.

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Upaya dapat diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang. Islam mengajarkan bahwa setiap individu merupakan pemimpin setidaknya bagi dirinya sendiri, maupun bagi orang lain dan dimanapun ia berada terutama di sekolah guru sebagai pemimpin bagi anak didiknya.

a. Meniatkan Diri dengan Penuh Cinta dan Keikhlasan

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak, Ibu Nur

Haminah menyatakan:

Setiap akan memulai pembelajaran guru mengawali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya mengetahui tapi memahami apa yang dijelaskan.⁵⁹

Hasil wawancara dengan siswa Tiara Sari Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengemukakan:

Niat mengajar dilihat dari kesabaran guru dalam menjelaskan materi meski berulang-ulang ketika ada siswa yang sulit memahami, dan guru tersebut harus dengan ikhlas menyampaikan materi dan bisa

⁵⁹ Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara*, Sabtu, 10 September 2022.

menjawab pertanyaan yang banyak dari siswa yang kurang paham dalam pembelajaran Akidah Akhlak.⁶⁰

Hasil wawancara dengan siswa Nur Afifah kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Semangat dalam mengajar dan terlihat juga sudah menguasai semua materi yang akan dibahas dengan baik, ketika ada siswa yang kurang memahami materi yang dijelaskan, guru dengan sabar mengulas kembali hingga dapat dipahami.⁶¹

Hasil wawancara dengan siswa Khadijah Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Guru Akidah Akhlak memang sabar dalam menjelaskan materi, selalu mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang tidak paham, walaupun kawan lainnya sudah paham, ibu tetap mengulang-ulangi menjelaskan materinya.⁶²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa setiap awal memasuki kelas guru terlihat bersemangat serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan mereka bahas, kemudian mengaitkan dengan kejadian yang sering terjadi disekitar mereka.⁶³ dengan begitu siswa diharapkan dapat lebih bersungguh-sungguh dalam memahami materi yang disampaikan.

Guru akidah akhlak memiliki niat yang ikhlas dalam melakukan pembelajaran, guru akidah akhlak berharap setiap materi yang disampaikan

⁶⁰Tiara Sari, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.,Sabtu, 10 September 2022.

⁶¹ Nur Afifah, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman ,Sabtu 10 September 2022

⁶²Khadijah, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman ,Sabtu 10 September 2022

⁶³*Observasi* di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman,Sabtu 10 September 2022

dapat berdampak baik pada siswa, tidak hanya dipahami namun dapat juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Membangkitkan Minat Siswa

Membangkitkan minat siswa adalah salah satu usaha yang baik dalam membina motivasi belajar Akidah Akhlak kepada siswa, karena siswa di sekolah biasanya mencontoh perilaku yang diperankan oleh gurunya. Membangkitkan minat siswa adalah salah satu contoh yang baik bagi perkembangan siswa.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Haminah menyatakan :

Dengan membangkitkan minat siswa berusaha memberikan contoh teladan yang baik kepada anak didik. Misalnya, saya datang tepat waktu, berpakaian yang rapi dan berbicara dengan sopan.⁶⁴

Hasil wawancara dengan siswa Irma Suryani Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Dalam membangkitkan minat siswa senantiasa memberikan contoh teladan perilaku yang baik dan moral dan ucapan sesuai dengan Al-quran dan Hadist.⁶⁵

Hasil wawancara dengan siswa Tiara Sari Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Guru selalu berupaya membangkitkan minat belajar siswa agar lebih giat dalam belajar dan selalu memberikan contoh yang baik dan senantiasa sopan santun dan tentunya menutup aurat dengan baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.⁶⁶

⁶⁴ Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, wawancara, Sabtu, 10 September 2022.

⁶⁵ Irma Suryani, Wawancara Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, Senin, 12 September 2022.

⁶⁶ Tiara Sari, Wawancara Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, Senin, 12 September 2022

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, dari uraian di atas dapat dipahami dengan membangkitkan minat siswa dalam belajar dapat menciptakan kemauan siswa untuk belajar yang lebih baik.⁶⁷

Membangkitkan minat siswa, siswa akan terdorong untuk belajar, oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

c. Menggunakan Variasi Metode yang Menarik

Menggunakan Variasi Metode yang Menarik merupakan salah satu yang harus dilakukan oleh guru Akidah Akhlak, Menggunakan Variasi Metode yang Menarik bagi siswa adalah Langkah yang harus diterapkan guru Akidah Akhlak di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Haminah ia menyatakan :

Menggunakan variasi metode yang baik terhadap anak didik misalnya, apabila anak didik terdapat melakukan kesalahan maka guru akan memberikan nasehat dengan memberikan contoh yang mengarahkan kepada agama.⁶⁸

Hasil wawancara dengan siswa Nanda Putri Kelas VII Mts N 02 Pasaman mengatakan:

Guru sering menegaskan untuk presentasi, hanya saja jarang menggunakan alat-alat, setelah presentasi, guru menjelaskan dan memberi pemahaman ataupun kesimpulan berdasarkan hasil

⁶⁷Observasi di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, Senin 12 September 2022.

⁶⁸Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, wawancara, 12 September 2022.

presentasi tapi dengan begitu kami sudah mudah memahami materi.⁶⁹

Hasil wawancara dengan siswa Tiara Sari Kelas VII MTs N 02

Pasaman Mengatakan:

Dalam menjelaskan materi pembelajaran, apalagi guru tersebut selalu memberikan dorongan dan semangat dalam belajar kepada anak didiknya.⁷⁰

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, dari uraian di atas dapat dipahami dengan variasi metode yang menarik dapat menciptakan kemauan siswa untuk belajar akidah akhlak. Dan menggunakan variasi metode yang menarik tentunya memudahkan guru Akidah Akhlak Mengembangkan Motivasi belajar Akidah Akhlak siswa.⁷¹

Menggunakan variasi metode yang menarik, guru harus mampu menyajikan informasi yang menarik, sesuatu yang disampaikan dengan teknik yang baru akan menarik perhatian mereka untuk belajar, dengan pembelajaran yang menarik, akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

d. Memberikan Penilaian

Penilaian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik dalam belajar di sekolah. Guru bisa memantau peserta didik dalam bersikap selama proses pembelajaran untuk melakukan

⁶⁹Nanda Putri, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 12 September 2022.

⁷⁰Tiara Sari, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 12 September 2022.

⁷¹*Observasi* di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 12 September 2022

penilaian sikap. Guru bisa melakukan pemantauan baik melalui sikap social sampai sikap spiritual peserta didik.

Pendidikan dengan menggunakan penilaian adalah cara paling ampuh dalam proses Pendidikan, penilaian diarahkan untuk disiplin.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Haminah ia menyatakan:

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung ibu menjelaskan materinya sesuai metode yang sering diterapkan, kemudian di akhir pembelajaran tidak lupa memberikan evaluasi berupa soal-soal pada akhir pembelajaran agar mereka paham dan mengerti materi pembelajaran tersebut, dan Saya memberikan penilaim kepada anak didik karena siswa yang tidak diberikan nilai tidak akan patuh terhadap peraturan sekolah, misalnya seperti tidak mengerjakan PR, maka siswa tersebut tidak akan diberi nilai.⁷²

Hasil wawancara dengan murid Indah Hairani Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Selama proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi Akidah Akhlak, kemudian memberikan kami evaluasi berupa soal-soal tentang materi itu, saya dan kawan-kawan lainnya segera menyelesaikan tugas sebelum akhir pembelajaran itu selesai.⁷³

Hasil wawancara dengan murid Nur Afipah Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Setiap guru selesai menjelaskan materi Akidah Akhlak tidak lupa memberikan evaluasi di akhir pelajaran, supaya apa yang dijelaskan guru tersebut dapat menguatkan kami dalam memahami materinya.⁷⁴

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs N 02 Pasaman

Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, guru Akidah Akhlak

⁷² Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 12 September 2022

⁷³ Indah Hairani, *Wawancara* Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Pada hari Senin 12 September 2022

⁷⁴ Nur Afipah, *Wawancara* Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Pada hari Senin 12 September 2022

memberikan penilaian terhadap anak didik dengan ajaran yang sifatnya mendidik.⁷⁵

Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar, penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

2. Faktor-faktor Penghambat Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa

a. Keterbatasan Sumber Materi Pembelajaran

Sumber materi pembelajaran yang dipakai dalam Pendidikan atau Latihan adalah suatu sistem yang terdiri sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Haminah selaku guru Akidah Akhlak mengatakan:

Dalam keterbatasan sumber materi pembelajaran yaitu dengan cara guru bisa memberikan materi yang berasal dari buku lain sebagai pegangan guru karena buku pegangan guru pasti tidak hanya satu jenis bahkan ada buku siswa yang dapat di download yang bisa dipelajari dulu oleh guru dan disampaikan sebagai bahan tambahan materi.⁷⁶

Hasil wawancara dengan siswa Nanda Putri Kelas VII MTs N 02 Pasaman mengatakan:

Melihat yang dilakukan oleh guru bahwa sumber belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran agar pembelajaran mempunyai

⁷⁵*Observasi* di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 12 September 2022

⁷⁶Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 19 September 2022

konsep dan prinsip yang valid serta pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal.⁷⁷

Berdasarkan observasi mengenai keterbatasan sumber materi pembelajaran sudah efektif, salah satunya upaya guru yaitu menyampaikan materi dengan rinci dan mudah dipahami siswa ini akan lebih disenangi siswa.⁷⁸

b. Keterbatasan Media Pembelajaran

Keterbatasan media pembelajaran adalah dimana dapat menyebabkan rendahnya pembelajaran Akidah Akhlak salah satunya yaitu media pembelajaran itu sangat penting untuk pembelajaran, jika tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan tercapai.

Hasil wawancara dengan ibu Nurhaminah selaku guru Akidah Akhlak mengatakan:

Penggunaan media audio (menggunakan speaker aktif) itu semua materi bisa, menggunakannya ketika misalnya materi tentang bagaimana yang disebut akhlak yang baik dan akhlak yang tercela, penggunaan media pembelajaran lebih bisa mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa dari pada kita ngomong kan lebih bagus apabila ada jenis media yang lain .⁷⁹

Hasil wawancara dengan siswa Indah hairani Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Perasaannya kadang jenuh, karna media pembelajaran itu-itu aja. Dan kadang juga belajarnya jadi bosan. menggunakan media

⁷⁷Nanda Putri, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 19 September 2022

⁷⁸*Observasi* di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 19 September 2022

⁷⁹Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 19 September 2022.

pembelajaran itu mungkin lebih paham karena langsung di praktekin.⁸⁰

Berdasarkan observasi mengenai keterbatasan media pembelajaran masih banyak guru yang cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah, yang pada akhirnya membuat siswa bosan dikelas, dan didukung juga dengan media pembelajaran yang masih terbatas sehingga membuat siswa jenuh dan dalam belajar membosankan.⁸¹

c. Kelemahan Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ceramah dan tanya jawab adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan murid.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Haminah Mengatakan :

Mengingat metode ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan maka penggunaannya harus didukung oleh metode lain, karena itu, setelah guru memberikan ceramah, maka perlu untuk memberikan tanya jawab kepada siswanya, tanya jawab ini sangat diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang telah di sampaikan guru melalui metode ceramah.⁸²

Hasil wawancara dengan siswa Khadijah Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Kalau metode ceramah disuruh menemukan sendiri, menganalisa sendiri, kalau metode ceramah aja terus menerus jadi bosan.⁸³

⁸⁰Tiara Sari, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman 19 September 2022.

⁸¹*Observasi* di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 19 September 2022

⁸²Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 19 September 2022

⁸³Tiara Sari, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 19 September 2022.

Berdasarkan observasi mengenai kelemahan metode ceramah dan tanya jawab terkadang siswa tidak paham dengan materi yang dijelaskan guru, terkadang guru menggunakan metode ceramah di dampingi dengan Tanya jawab.⁸⁴

3. Faktor-faktor Pendukung Pengembangan Motivasi Belajar

Faktor pendukung yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa adalah

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Setiap siswa memiliki cita-cita yang hendak dicapai dalam hidupnya. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa mempunyai aspirasi terhadap hasil belajar yang ingin diraih, cita-cita atau aspirasi pada hasil belajar tersebut akan memberikan dorongan semangat pada diri siswa untuk melakukan aktifitas belajar dengan sungguh-sungguh.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hamina mengatakan:

Aspirasi sama dengan kemauan yaitu dorongan dari dalam yang sadar, berdasarkan pertimbangan fikir dan perasaan serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya.⁸⁵

Hasil wawancara dengan siswa Tiara Sari Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Menggunakan media pembelajaran ataupun tidak menggunakan media pembelajaran tetap paham, tapi biasanya kalau lebih

⁸⁴ *Observasi* di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 21 September 2022

⁸⁵ Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *Wawancara* 21 September 2022

tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya.⁸⁶

Hasil wawancara dengan salah satu murid Nanda Putri MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Aspirasi ini sebagai harapan dan tujuan yang selalu disampaikan ibu untuk keberhasilan pada masa yang akan datang, beraspirasi berarti bercita-cita, berkeinginan, atau berhasrat.⁸⁷

b. Kemampuan Siswa

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup, bisa, dapat).Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan baragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Hamina mengatakan :

Kemampuan belajar siswa juga menjadi faktor penting dalam mengembangkan motivasi, seperti dapat juga dipahami bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda, karena itu, seorang yang memiliki kemampuan dibidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan dibidang lainnya, kemampuan siswa juga demikian, korelasinya dengan motivasi akan terlihat ketika siswa mengetahui bahwa kemampuannya ada dalam bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya di bidang tersebut.⁸⁸

Hasil wawancara dengan siswa Nanda Putri Kelas VII MTs N 02

Pasaman mengatakan:

Guru biasa mengadakan perlombaan, yang ada kemampun dibidang apapun akan ikut berlomba, karna guru mengadakan perlombaan kita

⁸⁶Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *Wawancara* 21 September 2022

⁸⁷Nanda Putri, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 21 September 2022

⁸⁸Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 21 September 2022

yang ada kemampuannya jadi tersalurkan dan bakat kita jadi tidak terpendam.⁸⁹

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa adalah keadaan jasmani dan rohani yang mempengaruhi belajar siswa, kondisi jasmani yang sehat membuat siswa mudah memusatkan perhatian untuk belajar, kondisi rohani yang tenang membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

Hasil wawancara dengan ibu Nur Haminah menyatakan:

Kondisi jasmani meliputi sehat badan dan seluruh indera serta kondisi rohani meliputi suasana hati saat belajar, kondisi siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi, jika kondisi fisik kelelahan maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktifitas, sementara, jika kondisi fisik sehat, segar dan bugar maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi.⁹⁰

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Situasi dan kondisi lingkungan akan sangat mewarnai pribadi dan tingkah laku siswa. Siswa akan terpengaruh dengan tata cara orang atau manusia yang ada disekitarnya, sehingga tingkah laku siswa merupakan gambaran atau cerminan dari masyarakat dimana ia hidup dan berkembang.

Hasil wawancara dengan Ibu Nur Haminah menjelaskan :

Pengaruh masyarakat dari luar sangat tinggi, apalagi perilaku lingkungan luar sangat berpengaruh dengan perilaku siswa di sekolah, karna kondisi lingkungan siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi, jadi terkadang ada yang nakal tetapi tidak sampai berlebihan. Seorang anak didikikan di ajar dengan baik di sekolah oleh gurunya, tetapi di masyarakat dia selalu berhubungan dengan lingkungan yang kurang baik, tentu akan sangat berpengaruh

⁸⁹Nanda Putri, *Wawancara* dengan Siswa Kelas VII MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, 21 September 2022.

⁹⁰Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 21 September 2022

dan terbawa-bawa suasana lingkungannya, dan ini sangat berpengaruh dengan akhlaknya⁹¹

C. Analisis / Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Upaya Guru dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman merupakan sekolah yang gurunya benar mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa dengan baik dan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan motivasi belajar akidah akhlak siswa dipenuhi dengan motivasi yang cukup baik dari pihak guru maupun kepala sekolah.

Peneliti juga bisa merasakan bagaimana antusias guru-guru di sekolah terhadap proses penelitian yang hendak peneliti lakukan. Kemudian dalam hal mengembangkan motivasi belajar, guru MTs N 02 Pasaman sangat memperhatikannya, misalnya Ketika siswa tidak bersopan santun kepada guru-guru. Namun upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan motivasi belajar siswa tidaklah cukup untuk mencapai keberhasilan proses belajar maksimal tanpa adanya dukungan motivasi dari orang tua siswa dan didukung oleh motivasi belajar yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa Khususnya belajar Akidah Akhlak perlu di tingkatkan lagi, hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar secara optimal dalam mewujudkan pembentukan manusia muslim yang mampu mengamalkan

⁹¹Nur Haminah, Guru Akidah Akhlak Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, *wawancara* 26 September 2022

ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini seharusnya peneliti dapat mengawasi hal-hal lain sehingga diketahui bahwa mengembangkan motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman harus menggunakan berbagai macam upaya, baik itu dalam bentuk perbuatan, menggunakan media, maupun dengan mengadakan praktek.

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak maksimal menggunakan berbagai macam upaya dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengembangkan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman seperti meniatkan diri dengan penuh cinta dan keikhlasan, membangkitkan minat siswa, menggunakan variasi metode yang menarik, memberikan penilaian, faktor penghambat seperti pengelolaan kelas, keterbatasan sumber materi, keterbatasan media pembelajaran, dan kelemahan menggunakan variasi metode ceramah dan Tanya jawab, dan faktor pendukung meliputi cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa
2. Faktor penghambat guru dalam mengembangkan motivasi belajar yaitu kurangnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga mengakibatkan guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif, dikarenakan alokasi waktu yang tersedia hanyalah 2 jam dalam satu minggu, selain alokasi yang singkat media pembelajaran yang tidak memadai mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Kurangnya kerja sama antara adanya pertemuan guru dan orang tua, dimana guru dan orang tua akan berdiskusi mengenai tingkahlaku peserta didik, agar seorang guru mengetahui faktor penghambat dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Faktor pendukung guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan kemampuan memilih metode mengajar yang disenangi oleh peserta didik.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada kepala sekolah Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, hendaknya memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah terutama kegiatan pembinaan Akhlak yang membutuhkan kerja sama semua pihak terutama pimpinan sekolah. Karena sekolah yang maju bisa berasal dari pimpinan yang memiliki komitmen untuk lebih memajukan sekolahnya.
2. Diharapkan kepada guru-guru Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, tingkatkanlah keprofesionalanmu dalam mendidik dan membina peserta didik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, serta meningkatkan kerjasama dengan guru-guru lain maupun dengan orang tua peserta didik, sehingga bisa memaksimalkan pembinaan Akhlak peserta didik di sekolah. Guru sudah menerapkan beberapa upaya dalam pembelajaran dan hasilnya siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta antusias dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada peserta didik Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, tingkatkanlah kesadaran tentang Agama yang dilaksanakan oleh sekolah, sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam, sehingga bisa memiliki kemampuan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, Bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016)
- Anni Chatarina. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press, 2006
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*(Memadupadankan panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching) (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014)
- Asmawadi, *Desain Pembelajaran Agama Islam*(Padang: Rios Multicipta, 2013)
- Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Ayu, *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar*(Rajawali Pers: Jakarta, 2016)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017)
- Darlina Khoirun Nisa. “ *Peranan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembinaan Kepribadian siswa di Mas Sublussalam Desa Sayur Maincat Kecamatan Kota Nopan Mandailing Natal*”. Skripsi (IAIN Padang Sidimpuan, 2017).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya*(Duta Ilmu Surabaya 2006)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya* (Duta Ilmu Surabaya: 2015)
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Insan Media Pustaka)
- Desi Ratna Sari” *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Motivasi belajar siswa Kelas VIII MTs Haqqul Yaqin NW Sayang-sayang*” Jurnal Ahmad Gholib Volume 1, No.1, Juli 2017.
- Didiek Ahmad Supadi, Dkk, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Djamrah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Rineka Cipta Gunarsa: Jakarta 2011)
- File Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. hari Senin 5 September 2022

- H. Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (PT. Rajagrafindo Persada, 2013).
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Ibrahim Darsono, *Membangun Akidah Akhlak*, (PT. Tiga Serangkai, Pustaka: Mandiri, 2009)
- Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 30, (Bandung; Rosdikarya, 2012)
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Mordalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Muhaiman, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*(Jakarta: Kencana, 2005)
- Muhibbah Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Nanang Noerpatria, *Kepemimpinan Guru dalam Pengelolaan Kels yang Efektif* (Yogyakarta: Gerbang, 2022)
- Observasi di Mts N 02 Pasaman Tarung-tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
- Observasi DiMts N 02 Pasaman (Rabu 8 Juni 2022 Jam 9:10 WIB).
- Oemar Muhammad al- Toumy al-Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang. 2009).
- Pintrich dkk, *Komponen-komponen dalam Motivasi Belajar*(Jakarta: PT Dunia PustakaJaya, 2006)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Islam*(Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional)
- Sanjaya Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta kencana Prenada).

- Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sumadi Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005),
- Suprata, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: KDT, 2022)
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan aplikasi*, (Jakarta; PT.Grasindo, 2002).
- Syifa Muzdalifa: “*Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Annajah Petukangan Utara Jakarta Selatan.* “
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 2014)
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

No.	Informan	Status	Aspek wawancara	Hasil wawancara
1.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apa yang ibu lakukan agar mengajar bisa dengan penuh cinta dan keikhlasan	Setiap akan memulai pembelajaran saya awali dengan memberi semangat kepada siswa bahwa materi yang dibahas sangat penting, agar apa yang sudah saya sampaikan dapat berdampak bagi siswa, tidak sia-sia dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya mengetahui tapi memahami apa yang dijelaskan
2.	Tiara Sari	Siswa	Apakah anda sudah merasa bahwa guru akidah akhlak telah memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan	Niat mengajar dilihat dari kesabaran guru dalam menjelaskan materi meski berulang-ulang ketika ada siswa yang sulit memahami, dan guru tersebut harus dengan ikhlas menyampaikan materi dan bisa menjawab pertanyaan yang banyak dari siswa yang kurang paham dalam pembelajaran Akidah Akhlak
3.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apa cara ibu untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar	dengan membangkitkan minat siswa saya berusaha memberikan contoh teladan yang baik kepada anak didik. Misalnya, saya datang tepat waktu, berpakaian yang rapi dan berbicara dengan sopan
4.	Irma Suryani	Siswa	Apakah anda dapat membangkitkan minat belajar	Menurut saya ibu dalam membangkitkan minat siswa senantiasa memberikan contoh teladan perilaku yang baik dan moral dan ucapan sesuai dengan Al-quran dan Hadist
5.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apakah ibu sudah memberikan variasi metode yang menarik	Saya selalu menggunakan variasi metode yang baik terhadap anak didik misalnya, apabila anak didik terdapat melakukan kesalahan maka saya akan memberikan nasehat dengan memberikan contoh yang mengarahkan kepada agama
6.	Nanda Putri	Siswa	Apakah metode yang diberikan guru sudah menarik	Menurut saya sudah menarik, guru sering menegaskan untuk presentasi, hanya saja jarang menggunakan alat-alat, setelah presentasi, guru menjelaskan dan memberi pemahaman ataupun kesimpulan

7.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Bagaimana cara ibu memberi penilaian kepada anak	Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung ibu menjelaskan materinya sesuai metode yang sering diterapkan, kemudian di akhir pembelajaran tidak lupa memberikan evaluasi
8.	Nur Afipah	Siswa	Apakah anda sudah senang dengan penilaian yang diberikan guru	Saya senang setiap guru selesai menjelaskan materi Akidah Akhlak tidak lupa memberikan kami evaluasi di akhir pelajaran, supaya apa yang dijelaskan guru tersebut dapat menguatkan kami dalam memahami materinya
9.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apa yang ibu lakukan dalam pengelolaan kelas	Saya selalu menyiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran, memperhatikan siswa dan selalu menegur siswa yang ribut Ketika pembelajaran berlangsung
10	khadijah	Siswa	Bagaimana menurut anda pengelolaan kelas yang ibu guru lakukan	Menurut saya ibu mengelola kelas sudah baik, mengelola semua yang ada di kelas supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan, khususnya dengan masalah penataan ruang kelas, menata tempat duduk siswa yang bervariasi seperti berderet, berbentuk U, atau melingkar dengan memfungsikan siswa yang piket
11.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apa yang ibu lakukan jika mendapatkn keterbatasan sumber materi pembelajaran	yang saya lakukan dalam keterbatasan sumber materi pembelajaran yaitu dengan cara guru bisa memberikan materi yang berasal dari buku lain sebagai pegangan guru karena buku pegangan guru pasti tidak hanya satu jenis bahkan ada buku siswa yang dapat di download yang bisa dipelajari dulu oleh guru dan disampaikan sebagai bahan tambahan materi
12.	Nanda Putri	Siswa	Bagaimana anda menanggapi keterbatasan sumber pembelajaran	Sebagai murid saya melihat yang dilakukan oleh guru bahwa sumber belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran agar pembelajaran mempunyai konsep dan prinsip yang valid serta pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal

13.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apa yang ibu lakukan jika mendapatkan keterbatasan sumber materi pembelajaran	Penggunaan media audio (menggunakan speaker aktif) itu semua materi bisa, saya menggunakannya ketika misalnya materi tentang bagaimana yang disebut akhlak yang baik dan akhlak yang tercela, penggunaan media pembelajaran lebih bisa mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa dari pada kita ngomongkan lebih bagus apabila ada jenis media yang lain
14.	Tiara Sari	Siswa	Bagaimana anda menanggapi tentang keterbatasan media pembelajaran	kalaupun saya biasanya kalaupun menggunakan media pembelajaran ataupun tidak menggunakan media pembelajaran tetap paham, tapi biasanya kalau lebih menggunakan media pembelajaran itu mungkin lebih paham karena langsung di praktekin
15.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Bagaimana cara ibu dalam menanggapi kelemahan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab	Mengingat metode ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan maka penggunaannya harus didukung oleh metode lain, karena itu, setelah guru memberikan ceramah, maka perlu untuk memberikan tanya jawab kepada siswanya
16.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apa yang ibu lakukan untuk mendorong agar siswa punya cita-cita atau aspirasi	Aspirasi sama dengan kamauan yaitu dorongan dari dalam yang sadar, berdasarkan pertimbangan fikir dan perasaan serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya
17.	Nanda Putri	Siswa	Apakah anda sudah paham dengan apa yang ibu guru katakana tentang cita-cita atau aspirasi	Aspirasi ini sebagai harapan dan tujuan kami yang selalu disampaikan ibu untuk keberhasilan pada masa yang akan datang, beraspirasi berarti bercita-cita, berkeinginan, atau berhasrat
18.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apakah faktor penting untuk membangkitkan kemampuan siswa dalam belajar	Kemampuan belajar siswa juga menjadi faktor penting dalam mengembangkan motivasi

19.	Tiara Sari	Siswa	Bagaimana cara guru untuk melihat kemampuan siswa	guru biasa mengadakan perlombaan, yang ada kemampun dibidang apapun akan ikut berlomba, karna guru mengadakan perlombaan kita yang ada kemampuannya jadi tersalurkan dan bakat kita jadi tidak terpendam
20.	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apakah penting bagi ibu untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa	Ya menurut saya penting, Kondisi jasmani meliputi sehat badan dan seluruh indera serta kondisi rohani meliputi suasana hati saat belajar, kondisi siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi, jika kondisi fisik kelelahan maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktifitas, sementara, jika kondisi fisik sehat, segar dan bugar maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi
21	Ibu Nur Haminah	Guru Akidah Akhlak	Apakah pengaruh kondisi lingkungan terhadap siswa	Saya melihat bahwa pengaruh masyarakat dari luar sangat tinggi, apalagi perilaku lingkungan luar sangat berpengaruh dengan perilaku siswa di sekolah, karna kondisi lingkungan siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi, jadi terkadang ada yang nakal tetapi tidak sampai berlebihan. Seorang anak didik akan di ajar dengan baik di sekolah oleh gurunya, tetapi di masyarakat dia selalu berhubungan dengan lingkungan yang kurang baik, tentu akan sangat berpengaruh dan terbawa-bawa suasana lingkungannya, dan ini sangat berpengaruh dengan akhlaknya